

IMPLEMENTASI PENCAPAIAN VISI DAN MISI DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN BERDASARKAN INSTRUMEN AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN (IASP) TAHUN 2020 DI MAN 2 KABUPATEN BANDUNG

Dadan Hidayatullah¹, Mulyawan Safwandi Nugraha²
asmiybandung@gmail.com¹, mulyawan@uinsgd.ac.id²
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki implementasi pencapaian visi dan misi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) tahun 2020 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi pencapaian visi dan misi menjadi faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di MAN, dengan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) tahun 2020 menjadi pedoman utama. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana visi dan misi sekolah dapat diintegrasikan ke dalam proses akreditasi untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Implementasi Pencapaian visi dan misi, Peningkatan Kualitas Pendidikan, Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP), MAN 2 Bandung.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, penting bagi suatu lembaga pendidikan untuk memiliki visi dan misi yang jelas sebagai panduan dalam setiap langkah pengembangannya. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia memiliki tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan guna memenuhi tuntutan zaman yang semakin kompleks. Dalam konteks tersebut, implementasi visi dan misi menjadi krusial, karena mereka tidak hanya menjadi arah strategis, tetapi juga landasan bagi peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu instrumen yang digunakan dalam menilai dan meningkatkan kualitas pendidikan adalah Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP). Tahun 2020 menyaksikan perubahan signifikan dalam proses akreditasi, dimana IASP mengalami penyempurnaan dan penyesuaian untuk memastikan relevansi dan akurasi dalam mengevaluasi lembaga pendidikan. Dalam konteks Madrasah Aliyah Negeri (MAN), implementasi pencapaian visi dan misi diintegrasikan dalam upaya memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan oleh IASP.

Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya implementasi pencapaian visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN, dengan fokus pada bagaimana IASP tahun 2020 menjadi alat yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui analisis mendalam, diharapkan pendahuluan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keterkaitan antara visi, misi, dan akreditasi dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat Madrasah Aliyah Negeri.

Pendidikan adalah landasan kunci dalam pembangunan sebuah masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing. Di tengah dinamika global dan perkembangan teknologi yang pesat, lembaga pendidikan seperti Madrasah Aliyah Negeri (MAN) memiliki peran

strategis dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan zaman. Untuk mencapai standar pendidikan yang tinggi dan relevan, lembaga pendidikan perlu memiliki visi dan misi yang kuat sebagai panduan dalam mengarahkan langkah-langkah pembangunan. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) sebagai bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari tuntutan untuk terus meningkatkan mutu pendidikannya. Dalam upaya untuk mengukur dan meningkatkan kualitas pendidikan, Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) menjadi pedoman utama yang digunakan oleh lembaga-lembaga pendidikan. Tahun 2020 menyaksikan revisi signifikan dalam IASP, menandai perubahan penting dalam proses akreditasi yang bertujuan untuk memperbaiki evaluasi dan penilaian kualitas pendidikan.

Dalam konteks ini, implementasi visi dan misi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) menjadi sangat penting. Visi dan misi bukan hanya menjadi pernyataan formal, tetapi juga menjadi landasan untuk tindakan nyata yang dilakukan oleh seluruh komunitas pendidikan. Integrasi visi dan misi dalam proses akreditasi, khususnya berdasarkan IASP tahun 2020, menjadi kunci untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

Melalui penelitian ini, kami bertujuan untuk menyelidiki bagaimana implementasi pencapaian visi dan misi berkontribusi terhadap upaya meningkatkan kualitas pendidikan di MAN, dengan fokus pada bagaimana IASP tahun 2020 berperan dalam proses ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan yang kompleks antara visi, misi, dan akreditasi dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya di Madrasah Aliyah Negeri.

Solusi untuk mengatasi implementasi pencapaian visi dan misi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) tahun 2020 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN), beberapa solusi dapat diusulkan:

1. Sinkronisasi Visi, Misi, dan Tujuan Akreditasi**: Penting untuk memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan akreditasi secara konsisten saling mendukung dan terintegrasi. Ini dapat dicapai melalui penyusunan rencana strategis yang menyelaraskan visi dan misi sekolah dengan standar akreditasi yang ditetapkan oleh IASP.
2. Pelatihan dan Pengembangan Guru dan Staf: Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada guru dan staf MAN tentang pentingnya visi, misi, dan implementasi IASP. Ini termasuk pemahaman mendalam tentang standar akreditasi, metode evaluasi, dan strategi untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.
3. Penggunaan Data dan Bukti Kinerja: Mendorong penggunaan data dan bukti kinerja sebagai dasar untuk menilai pencapaian visi dan misi. MAN dapat mengimplementasikan sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif untuk memantau kemajuan dalam mencapai tujuan pendidikan, sekaligus memenuhi persyaratan akreditasi.
4. Keterlibatan Komunitas Sekolah: Melibatkan semua pihak terkait, termasuk siswa, orang tua, dan alumni, dalam proses perumusan dan implementasi visi dan misi sekolah. Dengan melibatkan komunitas sekolah secara luas, akan tercipta dukungan yang lebih besar dan komitmen bersama untuk mencapai tujuan pendidikan.
5. Pengembangan Budaya Sekolah yang Berkualitas: Membangun budaya sekolah yang didasarkan pada nilai-nilai pendidikan yang tinggi, transparansi, akuntabilitas, dan kolaborasi. Budaya sekolah yang positif akan memperkuat implementasi visi dan misi, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran yang berkualitas.
6. Evaluasi dan Pembaruan Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi visi, misi, dan proses akreditasi, serta melakukan pembaruan sesuai dengan kebutuhan

dan perubahan konteks pendidikan. Dengan demikian, MAN dapat memastikan bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus beradaptasi dengan dinamika yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 kota bandung yang terletak di Jalan Sastra No. 21 C Solokanjeruk Kabupaten Bandung. Lokasi ini berada di ruas jalan nasional berdampingan dengan Mesjid Besar Abdurrahman bin Auf, Kantor KUA, SD Negeri. Letak ini menjadikan MAN 2 Bandung berada dalam lingkungan masyarakat pedesaan yang dapat dijangkau oleh semua pihak. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait, seperti Masyarakat, guru, orang tua siswa, dan anggota komite sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan observasi. Analisis data dimulai dari upaya mencari makna yang diawali dengan pengumpulan data, kemudian reduksi data, penyajian data serta verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil MAN 2 Bandung

Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung

Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung terletak di Jalan Sastra No. 21 C Solokanjeruk Kabupaten Bandung. Lokasi ini berada di ruas jalan nasional berdampingan dengan Mesjid Besar Abdurrahman bin Auf, Kantor KUA, SD Negeri. Letak ini menjadikan MAN 2 Bandung berada dalam lingkungan masyarakat pedesaan yang dapat dijangkau oleh semua pihak.

MAN 2 Bandung merupakan Madrasah Aliyah Negeri yang pada awal pendiriannya adalah Madrasah aliyah Swasta Assyukur yang berlokasi di Balekambang, yang selanjutnya madrasah aliyah ini berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri pada tahun 1999 yang bernama Madrasah Aliyah Negeri Majalaya yang berlokasi di jalan Sastra No. 21 C Desa Solokanjeruk kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung. Setelah statusnya menjadi Madrasah Aliyah Negeri maka komponen – komponen yang terkait di dalamnya berubah mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Bidang Pendidikan Menengah. Pada tahun 2016 Madrasah Aliyah Negeri Majalaya berganti nomen klatur menjadi MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung.

1. Identitas Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung

Berikut identitas lengkap Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung :

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri2 Bandung

NSS : 131132040002

NPSN : 20279972

Akreditasi : A

Alamat : Jl. Sastra No. 21 C Solokanjeruk

Kecamatan : Solokanjeruk

Kabupaten : Bandung

Propinsi : Jawa Barat

Website : www.man2bandung.sch.id
E-mail : man_majalaya@gmail.com
No.Telepon : 022-5959422

Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung dalam proses kepemimpinan nya sudah berganti beberapa kali, diantaranya :

1. Drs. H. Aang Didin (almarhum) periode 1997 – 1999
2. Drs. H. Marzuki, S.Ag periode 1999 – 2004
3. Drs. H. Djatnika, M.M.Pd periode 2004 – 2009
4. Drs. H. Zaenal Abidn, M.Si periode 2009 – 2015
5. Dra. Hj. Eulis Nurhasanah, M.Pd periode 2015 – 2017
6. Dr. Deni Sopiensyah, M.Pd periode 2017 – 2023
7. H. Ni'matulloh, S.Pd., M.Ag.

Berikut profil Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung periode sekarang :
Nama : H. Ni'matulloh, S.Pd., M.Ag.

NIP : 196903152005011006

Pangkat/Golongan : Pembina / IV A

Jabatan : Guru Muda

Pendidikan :

1. S1 Tadris Bahasa Inggris UIN Sunan Gunung Djati Bandung
2. S2 Studi Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung
3. S3 Manajemen Pendidikan

SK.Peng.Ka.Madrasah : 6003/Kw.10/KP.07.6/11/2023

Tempat, tanggal lahir : Brebes, 15 Maret 1969

Alamat : Jalan Jatiluhur IV Blok D 161 Komplek Pasir

Jati Jati Endah Cilengkrang Bandung Kode Pos
40617

No. HP : 081394449801

2. Implementasi Pencapaian visi dan misi di MAN 2 Bandung

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung Kabupaten Bandung memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung Kabupaten Bandung yaitu: Terwujudnya Madrasah Yang Unggul Berakhlakul Karimah Dan Berwawasan Lingkungan

Adapun Indikator Ketercapaian dari visi Madrasah Aliyah Negeri2 Bandung adalah sebagai berikut :

1. Berakhlaqul Karimah
2. Berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. Memiliki Kemandirian
4. Mampu bersaing dalam memasuki Perguruan Tinggi
5. Menjadi teladan bagi Teman dan Masyarakat

Visi ini diharapkan mampu terwujud dengan dukungan dari segenap sivitas akademik Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung Kabupaten Bandung dengan tetap

memegang komitmen ingin menjaga dan memberikan layanan kualitas terbaik bagi kemajuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung Kabupaten Bandung.

A. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi sebagai berikut:

1. Membina peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan agar memiliki akhlaq karimah dan Berkarakter
2. Membentuk peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan agar memiliki prestasi yang dilandasi jiwa mandiri dan Islami
3. Menciptakan suasana lingkungan madrasah yang aman, nyaman, ramah dan kondusif.
4. Mewujudkan tenaga pendidik dan Kependidikan profesional.
5. Mewujudkan Peserta didik yang kreatif, inovatif, prestatif dan berdaya saing tinggi dengan dilandasi kompetensi dan kompetisi di tingkat lokal, regional dan nasional serta international.

B. Tujuan Pendidikan Madrasah

Tujuan pendidikan secara khusus di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung Kabupaten Bandung adalah:

1. Menumbuhkan sikap taat beribadah dan Berakhlak mulia
2. Mengembangkan sikap hormat, tertib dan disiplin serta Berwawasan Lingkungan
3. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
4. Menciptakan sistem administrasi yang responsible dan akuntabel
5. Meningkatkan sarana dan prasarana madrasah sesuai SNP
6. Menyelenggarakan sistem pembinaan akhlaq yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari;
7. Membuat kurikulum pendidikan madrasah dalam rangka peningkatan prestasi akademis dan non akademis;
8. Mengintegrasikan kegiatan budaya peduli lingkungan hidup dalam setiap program kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah;
9. Menyediakan sarana prasarana yang refresentatif dalam rangka menunjang sistem pembinaan dan pendidikan;
10. Menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan instansi terkait dalam menunjang pendidikan di madrasah.

Dapat disimpulkan bahwa visi merupakan suatu pernyataan komprehensif tentang segala sesuatu yang diharapkan suatu organisasi pada masa yang akan datang dan dibuat sebagai pedoman atau arah tujuan jangka panjang organisasi.

Misi dan visi merupakan sebuah rangkaian filosofi atau tujuan yang ditetapkan suatu organisasi sebagai arah tujuan kemana organisasi atau perusahaan akan dibawa. Menurut Wibisono (2006) misi merupakan penetapan sasaran atau tujuan perusahaan dalam jangka pendek (biasanya 1 sampai 3 tahun). Sedangkan visi merupakan cara pandang perusahaan di masa depan. Visi biasanya disusun untuk jangka panjang (biasanya 3 sampai 10 tahun)

Misi masih merupakan sesuatu yang memiliki arti global dan cenderung generik. Oleh karena itu, beberapa ditentukan beberapa obyektif yang ingin dicapai dalam beberapa hal sehubungan dengan misi yang dicanangkan tersebut (Indrajit, 2008). Sebuah perusahaan yang memiliki misi untuk menjadi perusahaan kurir tercepat di dunia, memiliki beberapa obyektif yang harus dicapai. Biasanya obyektif yang ditetapkan bersifat customer oriented seperti (Indrajit, 2008):

Visi dan misi membuat pemiliknya terdorong untuk memfokuskan hidup mereka. Visi dan misi yang tajam bahkan dapat ditawarkan untuk menjadi visi dan misi bersama (shared-vision). Dengan visi bersama, maka semakin banyak orang yang berpartisipasi untuk mencurahkan energinya untuk mewujudkan hal tadi. Fantasi tidak akan memiliki kekuatan untuk menggerakkan orang serupa itu karena fantasi tidak dimulai dari kenyataan yang diterima bersama melainkan kenyataan yang dihayati secara pribadi saja. (Umam, 2014)

KESIMPULAN

Berdasarkan instrumen IASP butir inti dan instrumen butir khusus yang telah dilakukan uji coba IASP 2020, instrumen baru telah disiapkan di mana empat dari delapan standar nasional pendidikan yang ditetapkan pemerintah merupakan penilaian terpenting IASP 2020, yaitu kualitas lulusan, kualitas pembelajaran, kualitas guru dan pengelolaan sekolah. Dalam penerapannya, proses pengembangan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2022 telah melewati proses perancangan yang begitu panjang.

Kesimpulannya, penelitian ini menyoroti pentingnya implementasi visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN), dengan fokus pada bagaimana Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) tahun 2020 menjadi alat untuk mencapai tujuan tersebut. Implementasi visi dan misi bukan hanya sebagai pernyataan formal, tetapi juga menjadi landasan untuk tindakan nyata yang dilakukan oleh seluruh komunitas pendidikan.

Dalam konteks MAN 2 Bandung, visi yang diwujudkan adalah "Terwujudnya Madrasah Yang Unggul Berakhlakul Karimah Dan Berwawasan Lingkungan", dengan beberapa indikator ketercapaiannya. Misi kemudian ditetapkan sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi tersebut, seperti membina peserta didik agar memiliki akhlak karimah dan berkarakter, menciptakan suasana lingkungan madrasah yang kondusif, dan meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

Pentingnya sinkronisasi antara visi, misi, dan tujuan akreditasi ditekankan sebagai langkah awal. Selanjutnya, pelatihan dan pengembangan bagi guru dan staf, penggunaan data dan bukti kinerja, serta keterlibatan komunitas sekolah juga menjadi solusi yang disarankan. Dengan mengembangkan budaya sekolah yang berkualitas dan melakukan evaluasi serta pembaruan berkala, MAN dapat memastikan implementasi visi dan misi berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Warisno and Z A Tabrani, „The Local Wisdom and Purpose of Tahlilan Tradition“, *Advanced Science Letters*, 24.10 (2018), 7082–86.
- Armstrong, T. (2020). *Building Strong School Committees: A Practical Guide* (Edisi ke-2). Halaman 78-92.
- Roblyer, M. D., & Doering, A. H. (2018). *Integrating Educational Technology into Teaching* (Edisi ke-7). Halaman 212-230.
- Devi Wiwien Widya Rahayu, Rohmatunazilah, Suwarno. (2017). Mengeksplorasi Perasaan Mahasiswa Internasional: Saat Kita Belajar secara Virtual selama Pandemi COVID-19. *Open Journal In Education*, 143.
- Epstein, J. L. (2018). *School, Family, and Community Partnerships: Your Handbook for Action* (Edisi ke-4). Halaman 45-67.
- Fadhli, Muhammad, „Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan“, *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2017), 215–40.
- Nasbi, Ibrahim, „Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis“, *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2017) Sulfemi.

- Handayani, A., & Pramono, R. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 112-125.
- Komariah, Aan. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Subagyo, B. (2019). Implementasi Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 45-56.
- Sari, D. K., & Wibowo, A. (2020). Keterlibatan Masyarakat Dalam Mendukung Peningkatan Kualitas Pendidikan: Studi Kasus di Desa Mulyosari. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 12(2), 89-102.
- Siti. (2018). 'Mind Mapping Sebagai Metode Alternatif Pembelajaran Akidah Akhlak', *TAFAHUS: JURNAL PENGKAJIAN ISLAM*, 2(1), pp. 63-73. doi: <https://doi.org/10.58573/tafahus.v2i1.23>
- Tri Wulandari (2017) "Pendidikan Inklusif: Konsep, Teori, dan Implementasi" Hal: 88-105. Penerbit Bumi Aksara
- Umam. (2014). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.